

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Quasi Eksperiment* dengan desain penelitian *pre-test post-test control desain*, dimana rancangan penelitian dengan mengelompokkan anggota-anggota kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang dilakukan secara acak dengan random sampling. Kemudian diikuti *pre-test* (01) pada kedua kelompok tersebut. Setelah beberapa waktu diberi intervensi (X) pada kelompok eksperimen dan diikuti dengan *post-test* (02) pada kedua kelompok tersebut.

	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Kelompok perlakuan	01	X	02
Kelompok kontrol	01		02

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada Bulan Oktober 2018 hingga Maret 2019 yang meliputi perizinan penelitian, pembuatan media *Pop-up book*, pengambilan data di SD Negeri Polehan 5 Kota Malang, dan pengolahan data.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah 41 siswa SD Negeri Polehan 5 Kota Malang.

##### 2. Sampel

Sampel yang digunakan untuk penelitian kelas 4 (6 siswa) dan kelas 5 (5 siswa). Pemilihan 11 siswa dianggap memiliki pengetahuan kurang, status gizi kurang, status gizi sangat kurang.

##### 3. Kriteria Sampel

###### a. Kriteria inklusi:

- 1) Sampel yang bersedia dengan menandatangani *informed consent*.

- 2) Sampel berumur 9-11 tahun di SDN Polehan 5 Kota Malang.
- b. Kriteria eksklusi:
- 1) Sampel tidak datang saat pengambilan data/ sakit/ izin.
  - 2) Sampel yang menolak atau tidak mau berpartisipasi dalam penelitian.

#### D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas:

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media penyuluhan gizi (*Pop-up Book*).

2. Variabel Terikat:

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang pesan khusus gizi seimbang.

#### E. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Metode	Alat Ukur	Skala Ukur
Penyuluhan Gizi menggunakan media <i>Pop-up book</i>	Penyampaian informasi kepada siswa tentang pesan gizi seimbang untuk anak sekolah kepada siswa kelas IV dan V di SD Negeri Polehan 5 Kota Malang.	Ceramah menggunakan media <i>Pop-up book</i>	-	-
Pengetahuan Siswa	Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> tentang pesan gizi seimbang untuk anak sekolah	Memberikan kuisioner <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	Kuisioner <i>pre-test</i> dan <i>posttest</i> . Kategori nilai yang digunakan (Nursalam, 2008): - Kategori baik: $\geq 75\%$ - 100% - Kategori cukup: 56% - 75% - Kategori kurang: $< 56\%$	Rasio

## **F. Instrumen Penelitian**

Alat yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket kuesioner adalah instrument yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Kuisisioner ini berisi pertanyaan berupa pilihan ganda sebanyak 20 soal tentang pedoman gizi seimbang. (*Lampiran 7 dan Lampiran 8*)
2. Satuan penyuluhan adalah seperangkat acara penyuluhan yang akan diselenggarakan, termasuk sasaran, tempat, waktu, dan konsep acara. (*Lampiran 5*)
3. Media penyuluhan gizi adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi mengenai pedoman gizi seimbang dalam proses pendidikan. Media yang digunakan peneliti adalah *Pop-up book*.

## **G. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Data Primer**

- a. Data tingkat pengetahuan tentang gizi seimbang sebelum diberikan penyuluhan dengan media *pop-up book* diperoleh dengan cara pengisian soal *pre-test* oleh responden.
- b. Data tingkat pengetahuan tentang gizi seimbang sesudah diberikan penyuluhan dengan media *pop-up book* diperoleh dengan cara pengisian soal *post-test* oleh responden.

### **2. Data Sekunder**

Data karakteristik responden yang diperoleh dengan menggunakan data sekunder yang ada di SD Negeri Polehan 5 Kota Malang.

## **H. Pelaksanaan Penelitian**

### **a. Tahap Pertama**

Perkenalan dengan menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan, dan memberikan arahan untuk kegiatan yang akan berlangsung. Responden dihimbau untuk mengisi lembar *informed consent* dan identitas siswa atau siswi yang ada di halaman depan kuisisioner untuk

memperoleh data karakteristik responden penelitian. Setelah itu responden dihimbau untuk mengerjakan kuisisioner tentang pedoman gizi seimbang sebagai bentuk *pre test* untuk mengetahui pengetahuan awal sebelum mendapatkan perlakuan. Kuisisioner terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan dikerjakan kurang lebih 20 menit.

b. Tahap Kedua

Setelah dilakukan *pre-test*, 1 minggu kemudian responden diberikan intervensi berupa penyuluhan tentang pesan khusus gizi seimbang anak sekolah dengan media *pop-up book* selama kurang lebih 60 menit pada kelompok A dan tanpa menggunakan media selama kurang lebih 60 menit pada kelompok B. Menurut Vaus (2005), jarak antara pretest dengan perlakuan sebaiknya dilakukan sependek mungkin untuk meminimalisir terjadinya paparan-paparan dari luar sebelum intervensi dilakukan, tetapi yang menjadi kelemahannya jika intervensi diadakan sesaat setelah *pre-test*, maka kemungkinan besar akan terjadi interaksi antara *pre-test* dan perlakuan yang menyebabkan contoh menjadi lebih sensitif terhadap isu yang ada. Selain itu, jarak yang terlalu pendek antara *pre-test* dan perlakuan juga akan menyebabkan sampel mengingat soal *pre-test* dan ingatannya ini akan dapat mempengaruhi responnya terhadap perlakuan dan *post-test* yang diadakan setelah perlakuan.

c. Tahap Ketiga

Setelah memberikan perlakuan kepada masing-masing kelompok, responden kembali diberikan kuisisioner pengetahuan tentang pesan khusus gizi seimbang anak sekolah sebagai bentuk *post-test* untuk mengetahui pengetahuan responden setelah mendapatkan perlakuan. Kuisisioner yang digunakan sama dengan kuisisioner pada saat *pre-test*. Pemberian jarak waktu antara intervensi dengan *post-test* 1 didasari pada Vaus (2005) yang menyatakan bahwa jarak waktu antara perlakuan dan *post-test* sangat tergantung dari teori dan penelitian sebelumnya, dan juga tergantung dari jenis memori yang ingin dilihat (*short term* atau *long term memory*). Posttest yang dilakukan untuk melihat *short term memory* dalam penelitian ini menggunakan jarak waktu sesaat setelah perlakuan diberikan.

## I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

#### a. Data Gambaran Umum Responden

Data diolah secara tabulasi, disajikan dalam bentuk tabel, dan secara deskriptif. Data umum responden meliputi jenis kelamin, dan umur.

#### b. Data Pengetahuan Responden

Data tingkat pengetahuan tentang gizi seimbang responden diolah dengan cara memberikan kode 1 pada jawaban benar dan untuk jawaban yang salah peneliti memberi nilai 0. Total skor pengetahuan tertinggi yaitu 100 dan terendah yaitu 0. Pengetahuan dapat disesuaikan dengan tingkatan-tingkatan dibawah ini (Nursalam, 2008), yaitu:

- 1) Tingkat pengetahuan baik bila skor  $\geq 75\%$ -100%
- 2) Tingkat pengetahuan cukup bila skor 56%-75%
- 3) Tingkat pengetahuan kurang bila skor  $< 56\%$

### 2. Analisis Data

#### a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan masing – masing variabel. Karakteristik tersebut meliputi jenis kelamin, umur, pengetahuan responden. Variabel pengetahuan digunakan untuk melihat nilai (*mean, min, dan max*) sebelum dan sesudah mendapatkan intervensi.

#### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariate digunakan untuk menguji perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberi intervensi, yaitu menggunakan uji T-Test berpasangan (*Paired Samples T-test*). Uji *Paired Sample T-Test* dengan kriteria  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan.

## J. Etika Penelitian

Pelaku penelitian dalam melakukan penelitian hendaknya memegang teguh sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta berpegang teguh pada etika penelitian meskipun mungkin penelitian yang dilakukan tidak akan merugikan atau membahayakan responden. Adapun etika penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Lembar persetujuan responden (*Informed Consent*)

Responden diberikan penjelasan secara singkat mengenai penelitian yang akan dilakukan, setelah responden menyetujuinya maka responden diminta untuk membubuhkan tanda tangan pada lembar *Informed Consent*.

### 2. Kerahasiaan

Peneliti ini tidak menampilkan informasi mengenai identitas responden dan menjaga kerahasiaan identitas responden dengan cara menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.